

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**PERHITUNGAN DANA INVESTASI NASABAH DALAM PRODUK
BRILLIANCE HASANAH SEJAHTERA (BHS) PADA PT. SUN LIFE
FINANCIAL SYARIAH KPM NAVARA AL UZMA
CABANG BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

WIRDA AFRINA

140601065

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

2017 M/1437 H



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
L. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
is: www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Wirda Afrina
Nim : 140601065
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : D-III Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 01 Juni 2017

Yang menyatakan




Wirda Afrina

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

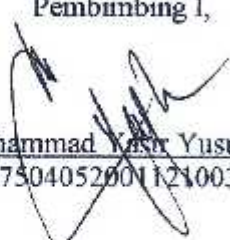
PERHITUNGAN DANA INVESTASI NASABAH DALAM PRODUK BRILLIANCE
HASANAH SEJAHTERA (BHS) PADA PT. SUN LIFE FINANCIAL SYARIAH
KPM NAVARA AL-UZMA CABANG BANDA ACEH

Disusun Oleh:

Wirda Afrina
NIM: 140601065

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

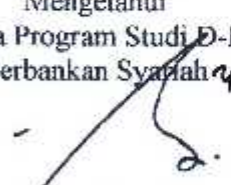
Pembimbing I,


Dr. Muhammad Kasir Yusuf, S.Ag., MA
NIP: 197504052001121003

Pembimbing II,


Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
NIP: 198208082009012009

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III
Perbankan Syariah


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 1971103172008012007

LEMBAR PENGESAIAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:

Wirda Afrina
NIM: 140601065

Dengan Judul:

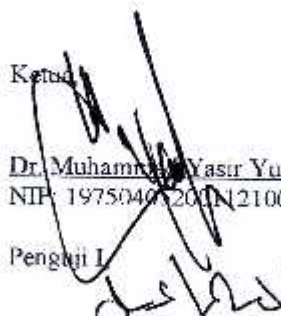
PERHITUNGAN DANA INVESTASI NASABAH DALAM PRODUK BRILLIANCE
HASANAH SEJAHTERA (BHS) PADA PT.SUN LIFE FINANCIAL SYARIAH KPM
NAVARA AL UZMA CABANG BANDA ACEH

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juli 2017
03 Dzulqaidah 1438 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

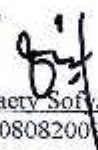
Ketua


Dr. Muhammad Yasyr Yusuf, S.Ag., MA
NIP. 19750401201121003

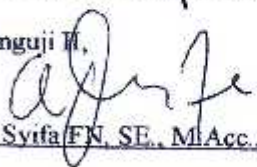
Penguji I


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP.198310282015031001

Sekretaris,


Dr. Nur Baerly Sofyan, Lc., MA
NIP. 198208082009012009

Penguji II,


T. Syifa FN, SE., M.Acc., Ak

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Nazhaiddin A. Wahid, MA
NIP. 19612311987031031

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahhirabbil' alamin, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang maha pengasih karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya juga telah memberi petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang sederhana ini. Tidak lupa pula penulis memanjatkan shalawat berserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa ummat manusia dari alam kebodohan kealam penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Laporan Kerja Praktik kini selesai sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul: “ **Perhitungan Dana Investasi Nasabah Pada Produk Brilliance Hasanah Sejahtera (BHS) pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh**”.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Kerja Praktik ini terdapat kekurangan-kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Keberhasilan penulis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagi pihak yang telah memberi motivasi kepada penulis. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta Razali dan Ibunda Juairiah atas setiap doa dan bimbingan dan dukungan baik secara moral maupun materi. Baktiku seumur hidup tak akan mampu untuk membalas semua jasamu.

2. Prof. Dr. H. Nazaruddin A, Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry serta seluruh staf pengajar dan pengawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penulisan Laporan Kerja Praktik ini.
3. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., MA, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing I yang telah memberikan kesempatan dan segala bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan LKP ini.
4. Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini.
5. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku ketua Prodi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku sekretaris Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
7. Inayatillah MA.,Ek selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
8. Muhammad Arifin Ph.D selaku ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Safrizal Soufyan selaku pimpinan atau Agency Director Sun Life Financial Syariah cabang Banda Aceh dan Chairun Nisa selaku admin bussines, Ibu Vina, Pak Ramlan, Pak Natsir, Pak Gito, dan Ibu Marlina. Terimakasih atas bimbingan, arahan serta bantuannya selama penulis melakukan *Job Training*.

10. Kakakku Lia Novita dan adikku Sri Tuti Alawiyah yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah yang penulis rasakan dan selalu memberi dukungan.
11. Sahabat-sahabatku Riska, Sri, Nabila, Fitri, Yulia, Uti, Nova, Pika, Milna, Lisma yang selalu menjadi tempat curhat, teman diskusi, memberikan masukan dan bantuan serta menemani penulis selama penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.
12. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi, saran dan nasehat dalam penulisan laporan, semua angkatan 2014 Prodi Diploma III Perbankan Syariah khususnya unit II dan III yang telah mengisi hari bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat dan motivasinya.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam membuat LKP ini, semoga semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Dengan demikian, penulis menyadari bahwa penyusun laporan ini masih memiliki banyaknya kekurangan serta kelemahan. Maka dari itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dalam menyempurnakan tulisan ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amin.

Banda Aceh, 01 Juni 2017

Wirda Afrina

1. TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	ṭ	19	غ	g
5	ج	J	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	Kh	22	ك	k
8	د	D	23	ل	l
9	ذ	Ẓ	24	م	m
10	ر	R	25	ن	n
11	ز	Z	26	و	w
12	س	S	27	ه	h
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	ṣ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

2. Konsonan

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	i
◌ُ	<i>Dammah</i>	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ◌	<i>Fatḥah</i> dan ya	ai
◌َ ◌◌	<i>Fatḥah</i> dan wau	au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول: *hula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِي	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan ya	ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan wau	ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḥah al-aḥfāl/ rauḥatul aḥfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*
al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَة : *ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
RINGKASAN LAPORAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB SATU: PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Laporan Kerja Praktik	8
1.3. Kegunaan Laporan Kerja Praktik.....	8
1.4. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.....	9
 BAB DUA: TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	
2.1. Sejarah Singkat PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma Cabang Banda Aceh.....	11
2.1.1 Visi dan Misi PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh	13
2.2. Struktur Organisasi PT. Sun Life Financial Syariah cabang Banda Aceh KPM Navara Al Uzma.....	14
2.3. Kegiatan PT. Sun Life Financial Syariah cabang Banda Aceh KPM Navara Al Uzma	18
2.3.1 Penghimpun Dana.....	19
2.3.2 Penyaluran Dana.....	20
2.4. Keadaan Personalia PT. Sun Life Financial Syariah cabang Banda Aceh KPM Navara Al Uzma.....	21
 BAB TIGA: HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK	
3.1. Kegiatan Kerja Praktik	23
3.1.1. Bagian Marketing	23
3.1.2. Bagian umum.....	23
3.2. Bidang Kerja Praktik	24

3.2.1.	Definisi dan Keunggulan Brilliance Hasanah Sejahtera PT. Sun Life Financial syariah KPM Navara Al Uzma Cabang Banda Aceh	24
3.2.2.	Manfaat produk Brilliance Hasanah Sejahtera.....	26
3.2.3.	Iuran Asuransi dan biaya-biaya pada Produk Brilliance Hasanah Sejahtera.....	27
3.2.4.	Ketentuan dan Perhitungan dana investasi nasabah pada Produk Brilliance Hasanah Sejahtera.....	29
3.3.	Teori Yang Berkaitan Dengan Kerja Praktik.....	37
3.3.1.	Pengertian Produk.....	37
3.3.2.	Pengertian Asuransi syariah	38
3.3.3.	Landasan hukum praktik Asuransi Syariah	38
3.3.4.	Pengertian, Tujuan, Resiko, investasi menurut Syari'ah Islam dan Landasan Hukum investasi.....	39
3.3.5	Evaluasi Kerja Praktik	44

BAB EMPAT: PENUTUP

4.1.	Kesimpulan.....	46
4.2.	Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA	49
SK BIMBINGAN	51
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN.....	52
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK.....	54
FORMULIR SURAT PERMOHONAN ASURANSI JIWA.....	55
BROSUR PRODUK BRILLIANCE HASANAH SEJAHTERA.....	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	57

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Wirda Afrina
NIM : 140601065
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D-III Perbankan Syariah
Judul : Perhitungan Dana Investasi Nasabah Dalam Produk Brilliance Hasanah Sejahtera pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma Cabang Banda Aceh
Tanggal sidang : 27 Juli 2017
Tebal LKP : 57 Halaman
Pembimbing I : Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., MA
Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA

Kerja Praktik dilakukan pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma Cabang Banda Aceh yang terletak di Jalan Tgk. Mohd Hasan, Lampeuneurut Kota Banda Aceh. Sun Life Financial adalah perusahaan jasa keuangan internasional terkemuka di dunia yang menyediakan beragam produk manajemen kekayaan dan perlindungan serta pengelolaan keuangan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan oleh penulis pada beberapa bagian di antaranya, bagian *marketing*, dan bagian umum. Penulisan Laporan Kerja Praktik yang dilakukan ini berdasarkan hasil dari pengamatan kinerja para karyawan serta wawancara dengan karyawan pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma Cabang Banda Aceh. Adapun Tujuan dari Penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui perhitungan dana investasi nasabah dalam produk Brilliance Hasanah Sejahtera pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma Cabang Banda Aceh. Berdasarkan hasil kerja praktik yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa produk Brilliance Hasanah Sejahtera merupakan produk asuransi jiwa dan investasi dengan pembayaran berkala untuk membantu keluarga dan masyarakat mencapai kebutuhan keuangan di masa depan seperti biaya pendidikan, modal usaha, pernikahan anak, dana hari tua dan lainnya yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Adapun tujuan mengetahui perhitungan dana investasi nasabah yaitu memudahkan bagi nasabah untuk mengetahui dana yang akan diperoleh di masa yang akan datang, yaitu dengan cara membuat gambaran persentase pertahun.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional	3
Tabel 3.1	Presentase Kontribusi Berkala	27
Tabel 3.2	Data Peserta	29
Tabel 3.3	Manfaat Brilliance Hasanah Sejahtera	30
Tabel 3.4	Ringkasan Pembayaran Kontribusi Berkala Tahunan.....	30
Tabel 3.5	Ilustrasi Manfaat Brilliance Hasanah Sejahtera dalam Investasi.....	32
Tabel 3.6	Asumsi Tingkat Pengembalian dana Investasi.....	35
Tabel 3.7	Total Dana Manfaat Kematian	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Kerja Praktik
- Lampiran 2 : Lembar Kontrol Bimbingan
- Lampiran 3 : Lembar Nilai Kerja Praktik
- Lampiran 4 : Brosur produk Brilliance Hasanah Sejahtera
- Lampiran 5 : Formulir Surat Permohonan Asuransi Jiwa (SPAJ)
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia selalu dikelilingi oleh risiko selama hidupnya. Begitu juga dengan benda tak berharga tidak luput dari risiko. Risiko tersebut seperti kecelakaan, kerusakan, kecurian atau kehilangan dan lain sebagainya (Muhammad Syakir Sula, 2004: 27). Untuk melengkapi risiko tersebut, salah satu-satunya jalan adalah asuransi. Perkembangan industri asuransi di negara-negara maju sudah menyatu dengan kehidupan masyarakat, karena asuransi merupakan jaminan dalam kehidupan, sudah saatnya rakyat Indonesia memahami betapa pentingnya asuransi bagi kehidupan dan peranannya bagi kemajuan dan perkembangan bangsa.

Konsep asuransi syariah bukanlah merupakan hal yang baru, karena sudah ada sejak zaman Rasulullah. Sebelum abad ke-14 asuransi telah dilakukan oleh orang-orang Arab sebelum datangnya Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Orang-orang Arab yang mahir di bidang perdagangan telah melakukan perdagangan ke negara-negara lain melalui jalur laut. Untuk melindungi barang dagangannya ini mereka mengasuransikannya dengan tidak menggunakan sistem bunga dan riba. Bahkan Nabi Muhammad SAW. sendiri pun telah melakukan asuransi ketika melakukan perdagangan di Mekkah. Suatu ketika Nabi Muhammad SAW. turut dalam perdagangan di Mekkah dan seluruh armada dagangannya terpecah belah oleh suatu bencana, hilang di padang pasir. Kemudian, para pengelola usaha yang merupakan anggota dana kontribusi membayar seluruh barang dagangannya termasuk harga unta dan kuda yang hilang, kepada para korban yang selamat dan keluarga korban yang hilang. Nabi Muhammad SAW. yang pada saat itu berdagang dengan modal dari

Khodijah juga telah menyumbangkan dana pada dana kontribusi tersebut dari keuntungan yang telah diperolehnya (Afzalur Rahman, 1996:44).

Di bidang inilah asuransi semakin berkembang, terutama dalam hal perlindungan terhadap barang-barang perdagangannya. Namun perkembangan ini tidak sejalan dengan kesesuaian teori. Meskipun demikian, dengan banyaknya kajian terhadap praktik perekonomian dalam perspektif Islam, asuransi mulai diselaraskan dengan ketentuan-ketentuan syariah. Pada telah mulai mencoba mempraktikkan asuransi dalam bentuk *takaful* yang kemudian berkembang dengan pesat hingga ke negara-negara yang berpenduduk non muslim sekalipun di Eropa dan Amerika.

Perusahan asuransi merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan non bank yang bergerak di bidang jasa yang mempunyai fungsi sosial dan fungsi ekonomi. Asuransi ini bertujuan untuk menutupi peristiwa kerugian atau musibah-musibah. Asuransi merupakan salah satu lembaga jasa keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui pengumpulan uang premi asuransi, kemudian memberi perlindungan kepada masyarakat pemakai jasa asuransi tersebut terhadap kemungkinan terjadinya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.

Dalam pasal 1 ayat 1 UU No. 2/1992 tentang asuransi, menyatakan bahwa asuransi atau perlindungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak menanggung mengikat diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin di derita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu bayaran yang didasarkan atas meninggalnya atau

hidupnya seseorang yang dipertanggungkan. Menurut KUHD pasal 246 bahwa Asuransi atau pertanggungan merupakan suatu perjanjian di mana seorang penanggung dengan menikmati premi mengikat dirinya kepada tertanggung untuk membebaskan dirinya dari kerugian, karena kehilangan, kerusakan, ketiadaan keuntungan yang diharapkan yang di deritanya karena kejadian yang tidak pasti (Ade Arthesa dan Edia Handiman, 2009: 236).

Di Indonesia di kenal dua jenis asuransi, yaitu asuransi konvensional dan asuransi syariah. Asuransi konvensional adalah sebuah mekanisme perpindahan risiko oleh sebuah organisasi dapat diubah dari pihak tidak pasti. Asuransi syariah adalah suatu pengaturan pengelolaan risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator (Iqbal Muhaimin, 2004:2-4).

Perbedaan Antara Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional. (PT Sun Life Financial, 2016: 15).

Tabel.1.1

NO	PRINSIP	ASURANSI SYARIAH	ASURANSI KONVENSIONAL
1	Konsep	Sekumpulan orang yang tolong saling membantu, saling melindungi dan berkerjasama	Perjanjian di mana penanggung mengingatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung
2	Misi	Misi aqidah, misi ibadah, misi ekonomi dan misi sosial	Misi ekonomi dan misi sosial
3	Sumber	Firman Allah SWT, Sabda Nabi Muhammad SAW dan pemikiran ulama	Pemikiran manusia

4	Maisir, Gharar, & Riba	Terbebas dari praktek <i>maisir</i> , <i>gharar</i> , dan <i>riba</i>	Tidak terbebas dari praktek <i>maisir</i> , <i>gharar</i> , dan <i>riba</i>
5	Dewan Pengawasan Syariah	Ada DPS untuk menjamin jalannya bisnis sesuai dengan ketentuan syariah	Tidak ada Dewan Pengawasan Syariah
6	Akad	Akad <i>Tijārah</i> dan akad <i>tabarru'</i>	Akad jual beli
7	Jaminan	<i>Sharing of risk</i>	<i>Transfer of risk</i>
8	Pengelolaan Dana	Ada pemisahan dana yaitu dana <i>tabarru'</i>	tidak ada pemisahan dana
9	Investasi	Bebas melakukan investasi dalam batas-batas ketentuan perundang-undangan dan terbatas pada halal dan haramnya investasi yang digunakan	Bebas melakukan investasi dalam batas-batas ketentuan perundang-undangan dan tidak terbatas pada halal dan haramnya investasi yang digunakan
10	Kepemilikan Dana	Dana yang berkumpul dari peserta dalam bentuk iuran dan kontribusi merupakan milik peserta sedangkan perusahaan hanya sebagai pemegang amanah dalam mengelola dana	Dana yang terkumpul dari premi merupakan milik perusahaan bebas menggunakan dan menginvestasikan kemanapun dana tersebut
11	Unsure Premi	Premi terdiri dari atas tabel ortalita, tingkat keuntungan dan biaya asuransi	Premi terdiri dari atas tabel mortalita, bunga tehnik dan biaya asuransi
12	Sumber Pembiayaan Klaim	Dari rekening <i>tabarru'</i>	Dari rekening perusahaan
13	Keuntungan	Dari <i>surplus underwriting</i> , komisi reasuransi, hasil	Dari <i>surplus underwriting</i> , komisi reasuransi, hasil investasi

		investasi bukan semuanya milik perusahaan tetapi dilakukukan bagi hasil	semua milik perusahaan
--	--	---	------------------------

Pada awalnya Indonesia hanya mengenal asuransi konvensional sehingga pada tahun 1994 mulailah berkembang asuransi syariah. Faktor yang mendukung perkembangan asuransi syariah yaitu dengan memperhatikan banyaknya penduduk Indonesia beragama Islam yang telah menanti suatu sistem asuransi yang sehat, terpercaya dan amanah sehingga didirikanlah asuransi syariah di Indonesia (A.M. Hasan Ali, 2004:57)

Prinsip asuransi syariah berdasar pada hukum Islam, oleh karena itu produk asuransi syariah tidak menginvestasikan dananya dalam bisnis yang mengandung riba (berbunga) dan hal lain yang diharamkan Islam. Asuransi syariah juga tidak bertransaksi dan berinvestasi pada instrumen yang tidak jelas akadnya (*gharar*), spekulatif dan memiliki potensi merugikan salah satu pihak. Banyak pihak masih mempunyai pemahaman yang keliru terkait produk asuransi syariah. Pada dasarnya, prinsip asuransi syariah berdasar pada hukum Islam, oleh karena itu produk asuransi syariah tidak menginvestasikan dananya dalam bisnis yang mengandung riba (berbunga) dan hal lain yang diharamkan atau dihindari dalam Islam seperti alkohol, rokok, insitusi keuangan konvensional dan bisnis lainnya yang masuk kategori non halal.

Selain itu, asuransi syariah juga tidak bertransaksi dan berinvestasi pada instrumen yang tidak jelas akadnya (*gharar*), spekulatif dan memiliki potensi merugikan salah satu pihak. Asuransi syariah memastikan bahwa tidak ada kesepakatan yang sifatnya spekulatif dan tidak jelas akadnya seperti

mengasuransikan barang dengan bergantung pada kejadian yang belum bisa dipastikan.

Melalui produk asuransi syariah, setiap peserta Asuransi Syariah mengumpulkan dana dan menyerahkannya untuk dikelola oleh Perusahaan, sehingga nantinya akan digunakan untuk membantu meringankan beban peserta lainnya yang tertimpa risiko. Dana yang kita donasikan ini merupakan hasil investasi bersama yang dilakukan berdasarkan perjanjian yang risikonya jelas. Dengan demikian, pengelolaan dana asuransi syariah didasarkan pada kerjasama, tanggung jawab, perlindungan dan saling tolong menolong antar anggotanya. Pengelolaan risiko ini dipercayakan pada perusahaan asuransi..

PT. Sun Life Financial syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh merupakan perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan beragam produk proteksi serta pelayanan nasabah, baik individu maupun korporasi. PT. Sun Life Financial dan mitranya telah beroperasi di sejumlah pasar utama di seluruh dunia, yaitu Kanada, Amerika Serikat, Inggris, Irlandia, Hong Kong, Filipina, Jepang, Indonesia, India, Cina, Australia, Singapura, Vietnam, dan Malaysia. Sejak tahun 1995, PT. Sun Life Financial Indonesia hadir dengan beragam macam produk proteksi dan manajemen kekayaan, mulai dari asuransi jiwa, pendidikan, kesehatan, dan perencanaan hari tua.

Sebagai perusahaan asuransi yang terkemuka, PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh terus berfokus pada nasabah dengan menawarkan berbagai produk inovatif yang mampu melindungi jiwa untuk masa depan, produk yang ditawarkan oleh PT. Sun Life Financial yaitu Asuransi Brilliance Amanah (ABA), Asuransi Brilliance Hasanah Fortune Plus, Asuransi Brilliance Hasanah Sejahtera (BHS),

Asuransi Brilliance Hasanah Maxima (ABHM) , Sun Medical Platimun Syariah, dan Asuransi Brilliance Hasanah Protection Plus. Beberapa pilihan produk investasi dan simpanan pada PT. Sun Life Financial Syariah di antaranya produk Brilliance Hasanah Sejahtera (BHS).

Brilliance adalah sebuah kombinasi dari produk asuransi jiwa dengan beragam pilihan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan perencanaan keuangan jangka panjang, dengan memperhatikan profil resiko pribadi dalam berinvestasi dan kebutuhan setiap individu. Brilliance Hasanah Sejahtera adalah produk asuransi jiwa dan investasi dengan pembayaran berkala untuk membantu Anda mencapai kebutuhan keuangan di masa depan seperti biaya pendidikan, modal usaha, ibadah, pernikahan anak, dana hari tua dan lainnya yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

PT. Sun Life Financial Syariah merupakan satu jenis simpanan berjangka panjang dengan prinsip bagi hasil. yang menggunakan produk (BHS) dalam berinvestasi, diperuntukan bagi nasabah prioritas menengah ke bawah, Pengelolaan dana investasi adalah harga unit di hitung secara harian dan kinerja Dana Investasi dapat dipantau di beberapa surat kabar nasional terkemuka, dan PT. Sun Life Indonesia berkerjasama dengan manajer investasi terpercaya dan berkelas dunia untuk mengelola dana investasi.

Oleh karena itu, Laporan Kerja Praktik (LKP) ini akan melakukan perhitungan dana investasi nasabah, maka Laporan Kerja Praktik (LKP) ini dapat dituliskan dengan judul **“Perhitungan Dana Investasi Nasabah Dalam Produk Brilliance Hasanah Sejahtera (BHS) Pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh”**.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan melaksanakan Kerja Praktik dalam penulisan LKP ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan dana investasi nasabah dalam produk Brilliance Hasanah Sejahtera yang dilakukan pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan Perhitungan Dana Investasi Nasabah Dalam menggunakan produk Brilliance Hasanah Sejahtera yang dilakukan pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh.
3. Untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja dan terjun langsung ke lapangan.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan kegunaan Laporan Kerja Praktik:

1.3.1 Khazanah Ilmu Pengetahuan

Kegunaan Laporan Kerja Praktik bagi khazanah ilmu pengetahuan atau lingkungan akademik adalah untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan Studi Program Diploma III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meningkatkan kerjasama antara Diploma III Perbankan Syariah dengan PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh.

1.3.2 Masyarakat

Dengan Kerja Praktik ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan pihak yang berkepentingan lainnya untuk lebih mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan produk BHS mulai dari

prosedur dan perhitungan dana investasi pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh.

1.3.3 Instansi Tempat Kerja Praktik

Laporan Kerja Praktik ini dapat merupakan saran untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh dalam mengembangkan produk untuk semakin baik dan bermutu, dan dapat meningkatkan jasa pelayanan yang lebih baik ke depannya.

1.3.4 Penulis

Laporan Kerja Praktik ini adalah salah satu tugas akhir mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah untuk memenuhi syarat kelulusan. Menambah pengetahuan mahasiswa khususnya dalam mengembangkan ilmu yang diterima pada waktu studi dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan terutama tentang penghitungan dana investasi nasabah dalam produk Brilliance Hasaah Sejahtera yang dilakukan pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Bagian Awal sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik terdiri dari Lembar Judul yaitu Perhitungan Dana Investasi Nasabah Dalam Produk Brilliance Hasanah Sejahtera (BHS) Pada PT. Sun Life Financial Syariah, Pernyataan Keaslian, Lembar Persetujuan Seminar, Lembar Pengesahan Hasil Seminar, Kata Pengantar, Halaman Transliterasi, Daftar Isi, Ringkasan Laporan dan Daftar Lampiran.

Bagian isi sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik terdiri dari bab satu di bab satu ini akan ada pendahuluan meliputi: Latar Belakang, Tujuan Laporan Kerja Praktik, Kegunaan Laporan Kerja Praktik meliputi khazanah

ilmu pengetahuan, masyarakat, instansi tempat Kerja Praktik dan penulis, selanjutnya baru Sistematisasi Penulisan Kerja Praktik.

Di bab dua ini Tinjauan Lokasi Kerja Praktik meliputi: Sejarah Singkat PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al-Uzma Cabang Banda Aceh, Struktur Organisasi PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al-Uzma Cabang Banda Aceh, Kegiatan PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al-Uzma Cabang Banda Aceh, Meliputi: Merekrut Nasabah dan Menawarkan Produk, Keadaan Personalia PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al-Uzma Cabang Banda Aceh.

Bab tiga Hasil Kegiatan Kerja Praktik meliputi: Kegiatan Kerja Praktik yaitu, Bagian Marketing dan Bagian Umum, selanjutnya baru Bidang Keunggulan Brilliance Hasanah, Manfaat produk Brilliance Hasanah Sejahtera, Resiko investasi dalam produk Brilliance Hasanah Sejahtera, Ketentuan dan Perhitungan Dana Investasi Nasabah pada Produk Brilliance Hasanah Sejahtera, Teori yang berkaitan dengan Kerja Praktik meliputi, Pengertian Produk, Pengertian Investasi, rukun, Landasan hukum dan, Jenis investasi , selanjutnya Evaluasi Kerja Praktik.

Bab empat meliputi, Kesimpulan dan Saran.

Bagian Akhir Sistematisasi Penulisan Laporan Kerja Praktik meliputi: Daftar pustaka, SK Bimbingan, Lembaran Kontrol Bimbingan, Surat Keterangan Kerja Praktik, Lembaran Nilai Kerja Praktik, Daftar Riwayat Hidup,

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. Sun Life Financial Syariah

PT. Sun Life Financial adalah perusahaan jasa keuangan internasional terkemuka di dunia yang menyediakan beragam produk manajemen kekayaan dan perlindungan serta pengelolaan keuangan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sun Life Financial adalah salah satu perusahaan asuransi yang berdiri pada tahun 1865 di Montreal Kanada, berkantor pusat di Toronto Kanada. PT. Sun Life Financial telah beroperasi selama 150 tahun dan masuk ke pasar Asia melalui Hongkong pada tahun 1892, pada saat ini Sun Life Financial berdiri sebagai Kantor Regional Asia. Dan berdirinya Sun Life Financial di Indonesia pada tahun 1995, pada tahun 2009 beroperasi melalui 3 anak perusahaan yaitu PT. Sun Life Financial Indonesia, CIMB Sun Life, PT. Sun Life Indonesia Service.

PT. Sun Life Financial Indonesia juga sebuah perusahaan swasta yang dimiliki oleh Sun Life Financial Insurance, dengan distribusi yang kuat di 20 kota besar di Indonesia, juga lebih dari 5.000 tenaga penjualan. Saat ini, PT. Sun Life Financial sudah memasuki usia yang ke 22 tahun dan dengan setia telah menyediakan produk yang berbeda melalui berbagai distribusi. Salah satu produk yang dihasilkan oleh Sun Life Financial adalah asuransi berbasis syariah. Berbagai penghargaan pun telah diraih oleh Asuransi Syariah Sun Life Insurance, antara lain : Rangking 1 kategori Best Risk Management dan Rangking 3 kategori Best Islamic Life Insurance pada tahun 2013 dalam Won 2 Awards. Rangking 1 kategori Best Risk Management dan Ranking 3 kategori The Most

Profitable Insurance dan pada tahun 2014 PT. Sun Life Financial beroperasi sebagai asuransi yang berbasis syariah.

PT. Sun Life Financial Indonesia mulai beroperasi pada tahun 1995 dan sudah tersebar di 42 kota di seluruh Indonesia. PT. Sun Life Financial Indonesia menggunakan sistem distribusi agency untuk membantu keluarga Indonesia mencapai kemampanan finansial. Dalam rangka mengembangkan kiprah di bidang asuransi. PT. Sun Life Financial Indonesia mengadakan join venture bersama CIMB Niaga. Pada tahun 2014 PT. Sun Life Financial Indonesia membuka unit bisnis barunya yang bergerak di bidang syariah, yang kemudian dikenal dengan PT. Sun Life Financial Indonesia, sebelumnya di tahun 2012, PT. Sun Life Financial Indonesia meluncurkan *Brighter Life* Indonesia, sebuah situs yang bertujuan berbagi ide dan tips tentang *How to be wealthy, healthy, and happy* untuk masyarakat Indonesia.

RBC (*Risk Based Capital*) *Tabarru'* PT. Sun Life Financial Indonesia mencapai 106% per kuartal 1 di tahun 2014. Sementara itu, batas minimum RBC yang ditetapkan pemerintah adalah 30%. Artinya, RBC PT. Sun Life Financial Syariah jauh di atas rata-rata pemerintah. Tingginya RBC (106 dari 30%) PT. Sun Life Financial Syariah menandakan dana peserta *tabarru'* jauh lebih besar dibanding kewajiban bayar klaim. Artinya, PT. Sun Life Syariah surplus. Terkait dengan sifat asuransi syariah yang universal, 40% pemegang polis PT. Sun Life Financial Syariah adalah nonmuslim, yang mayoritasnya dari Bali.

Dalam praktiknya, PT. Sun Life Financial menerapkan prinsip asuransi syariah di setiap kegiatan berasuransi. PT. Sun Life Financial Syariah menggunakan prinsip berbagi risiko untuk membayar klaim tertanggung. Mereka tidak menggunakan dana perusahaan untuk

membayar klaim. Akan tetapi, PT. Sun Life Financial Syariah menggunakan dana kumpulan *tabarru'*. Dana perusahaan, akan mereka keluarkan (pinjamkan) bila dana *tabarru'* tidak cukup untuk membayarkan klaim para tertanggung. Dana perusahaan ada yang berasal dari beberapa persen dana *tabarru'*. Pengambilan dana *tabarru'* ini tidak sembarang dilakukan, melainkan sesuai dengan ketetapan pemerintah untuk perusahaan asuransi syariah.

Pada Desember 2010, PT. Sun Life Financial Indonesia resmi membuka bisnis dalam konsep syariah serta membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan akan produk asuransi syariah. PT. Sun Life Financial Indonesia terus melakukan sosialisasi kepada nasabah untuk meningkatkan pemahaman konsep syariah menerima yang dilakukan oleh konsultan keuangan, juga memberikan pelatihan dan sertifikasi syariah kepada seluruh agen atau karyawan PT. Sun Life Financial Syariah Indonesia.

PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh didirikan pada Januari 2016, dan diresmikan oleh Norman Nugraha selaku Central Indonesia Financial (CIF) Syariah pada Oktober 2016 yang beralamat di jalan Mohd Hasan, Lampeuneurut, dan beroperasi hingga sampai saat ini.¹

2.1.1 Visi Misi PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara AL-Uzma Cabang Banda Aceh

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, maka PT. Sun Life Financial Syariah memiliki visi dan misi perusahaan yaitu:

¹ Wawancara dengan Bapak Safrizal Soufyan (*Agency Director*) PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma Banda Aceh 15 Maret 2017

- Visi

PT. Sun Life Financial Syariah Navara Al Uzma adalah mewujudkan Navara Al Uzma menjadi salah satu agency yang diperhitungkan dan dihargai di level nasional.

- Misi

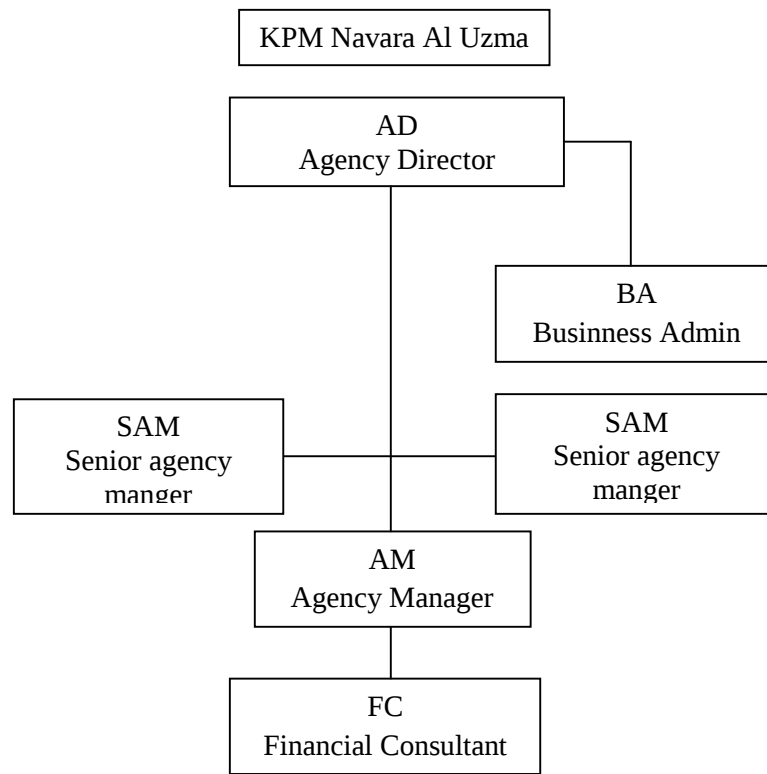
PT. Sun Life Financial Syariah Navara Al Uzma adalah membantu masyarakat untuk sadar asuransi dengan menjadikan asuransi berbasis syariah sebagai salah satu kebutuhan hidup mereka dalam mempersiapkan keamanan financial di masa depan (PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma).

2.2 Struktur Organisasi PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara setiap posisi yang ada pada perusahaan dalam menilai kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan keberadaannya karena struktur organisasi ini dapat menjadikan pedoman dalam pembagian tugas oleh setiap bagian sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dengan adanya struktur ini perusahaan lebih mengarah pada pelaksanaan pedoman kerja telah di susun sebelumnya, jika pembagian tugas tidak jelas, maka dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan yang telah direncanakan.

PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh mempunyai struktur organisasi di mana setiap bagian mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Struktur organisasi PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh dapat di lihat di bawah ini:

PT. Sun Life Financial Indonesia



Sumber: PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh

Gambar 2.1

Struktur Organisasi PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma

Gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Agency Director bertugas sebagai pimpinan yang mengarah sebuah kantor cabang PT. Sun Life Financial Syariah dan bertugas sebagai penanggung jawab dan pengambil keputusan di Sun Life Financial Syariah KPM Navar Al

Uzma cabang Banda Aceh, di samping itu tugas dari kepala cabang antara lain: melakukan *recheck* produksi kelapangan sesuai dengan batas kewenangannya, mengelola dan mengembangkan SDM di kantor cabang, dan melakukan pembinaan terhadap distribusi.

2. Agency Business Admin bertugas membantu kepala cabang untuk melaksanakan program kerja kantor cabang khususnya bidang administrasi dan keuangan. Dan bertanggung jawab dalam proses pembukuan dan mengawasi kelancaran setoran yang dibayarkan oleh nasabah asuransi melalui agen asuransi yang berkaitan.
3. Senior Agency Manager yaitu tahap berikutnya dalam bisnis asuransi di mana seorang SAM sudah memiliki beberapa Agency Manager di dalam timnya bertugas bertanggung jawab memantau kinerja para AM dan agen yang berada dibawahnya agar bisa menaiki jabatan menjadi AM berikutnya dan tugas lain SAM antara lain:
 - a. Menjual produk Tabungan & Proteksi, Tabungan (Investasi), Tabungan Pendidikan, dan Asuransi Kesehatan.
 - b. Merekrut dan mengelola/mengatur tim agar mencapai angka penjualan minimum.
 - c. Mengembangkan keilmuan dan skill masing-masing Financial Consultant di dalam tim untuk persiapan promosi jabatan.
 - d. Melakukan *Join Field Work* dengan tim yang di pimpin.

- e. Mengatur jadwal *meeting* dan *follow up* dengan klien.
4. Agency Manager Seorang yang bertugas memimpin keagenan di perusahaan asuransi. Manajer ini adalah pegawai perusahaan yang biasanya diberi imbalan gaji, bonus atau komisi yang dihubungkan dengan produksi dan seluruh agennya. Manajer bertanggung jawab merekrut dan melatih agen, di samping itu tugas AM antara lain:
- a. Menjual produk Tabungan & Proteksi, Tabungan (Investasi), Tabungan Pendidikan, dan Asuransi Kesehatan.
 - b. Merekrut dan memanajemen tim agar mencapai angka penjualan minimum.
 - c. Mengembangkan keilmuan dan skill masing-masing Financial Consultant di dalam tim untuk persiapan promosi jabatan.
 - d. Melakukan *Join Field Work* dengan tim yang dipimpin.
 - e. Mengatur jadwal *meeting* dan *follow up* dengan klien.
5. Financial Consultant berperan memberikan saran pada klien untuk mendapatkan program dan perlindungan asuransi yang terbaik sesuai dengan kebutuhan mereka. Financial Consultant dituntut untuk mengetahui tentang berbagai perlindungan asuransi, tabungan dan investasi serta bisa memberikan penjelasan dengan benar kepada klien. Tugas lainnya antara lain:

- a. Untuk memasarkan produk dan program asuransi.
- b. Menghadiri pertemuan, seminar dan program untuk belajar tentang produk dan layanan baru, belajar keterampilan baru dan menerima bantuan teknis dalam mengembangkan produk baru.
- c. Menghubungi pemegang polis untuk menyampaikan dan menjelaskan program asuransi dan menyarankan penambahan, perubahan, atau mengubah penerima manfaat.
- d. Memberikan informasi bila terjadi klaim dan menjelaskan syarat dan kebijakan perusahaan.
- e. Memastikan persyaratan terpenuhi, termasuk pemeriksaan medis yang diperlukan dan menyelesaikan formulir yang sesuai.
- f. Melakukan tugas administrasi, seperti menjaga catatan dan penyesuaian dengan kebijakan perusahaan.
- g. Mencari klien baru dan mengembangkan klien dengan referensi untuk mencari pelanggan baru dan menghasilkan daftar calon klien.

2.3 Kegiatan Usaha PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh

PT. Sun Life Financial Syariah merupakan salah satunya perusahaan yang perencanaan keuangan dengan investasi terencana yang didalamnya menjelaskan tujuan asuransi untuk memberi solusi atas kerugian financial yang diakibatkan oleh terjadinya sebuah risiko atau ketidakpastian,

banyak orang berpikir bahwa asuransi berfungsi sebagai pengganti nyawa seseorang, sebenarnya yang dilindungi di asuransi adalah pendapatan seseorang atau keluarga anda. Untuk menarik minat nasabah agar mau bergabung di asuransi. PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Banda Aceh menawarkan berbagai macam produk.

Kegiatan usaha yang dijalankan PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh pada penghimpun dana dan penyaluran dana, kegiatan tersebut ialah:

1.3.1 Penghimpun dana

Adapun beberapa produk penghimpun dana yang dijalankan oleh PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma, diantaranya adalah:

a. Produk Brilliance Hasanah Sejahtera

Produk asuransi jiwa dan investasi dengan pembayaran berkala untuk membantu keluarga dan masyarakat mencapai kebutuhan keuangan di masa depan seperti biaya pendidikan, modal usaha, ibadah, pernikahan anak, dana hari tua dan lainnya yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

b. Produk Brilliance Hasanah Maxima

Produk sebagai solusi perencanaan keuangan dan kombinasi antara asuransi dan investasi yang memberikan manfaat asuransi jiwa syariah dan investasi yang di kelola dengan prinsip syariah.

c. Produk Sun Medical Platinum

Asuransi Sun Medical Platinum Syariah merupakan asuransi tambahan yang di rancang lebih dari sekedar

asuransi yang memberikan manfaat lengkap untuk biaya pengobatan yang dibayarkan sesuai tagihan termasuk biaya bedah, perawatan kanker, gagal ginjal, serta biaya perawatan lainnya yang meningkatkan seiring dengan inflasi. selain itu juga memberikan fasilitas jaminan perawatan di rumah sakit rekanan kami di indonesia bahkan hingga ke manca negara.

d. Produk Brilliance Fortune Plus

Asuransi Brilliance Fortune Plus merupakan kombinasi asuransi dan investasi dengan pembayaran premi 3 tahun, untuk perlindungan jiwa dan potensi hasil investasi yang optimal selama 12 tahun.

e. Produk Sun Fortune Link

Sun Fortune Link merupakan produk yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan perlindungan asuransi serta perencanaan keuangan dan keluarga. Sun Fortune Link juga memberikan akses bagi Anda untuk dapat berinvestasi melalui berbagai pilihan dana investasi yang sesuai dengan profil risiko investasi dan kebutuhan Anda.

1.3.2 **Penyaluran dana**

Adapun produk penyaluran dana pada PT. Sun Life Financial Syariah yaitu

a. Klaim

Klaim adalah proses di mana peserta memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian. Semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati

sepenuhnya sebagaimana yang seharusnya. Oleh karena itu, pentingnya bagi pengelola asuransi syariah untuk mengatasi klaim secara efisien (Muhammad Syakir Sula, 2004:259)

Macam-macam klaim pada PT. Sun Life Financial Syariah yaitu:

- 1) Klaim meninggal dunia.
- 2) Klaim penembusan polis atau nilai tunai.
- 3) Klaim habis kontrak.
- 4) Klaim kecelakaan.
- 5) Klaim rawat inap dan rawat jalan.

Pembayaran klaim juga memiliki 4 prosedur, yaitu pemberitahuan klaim, bukti kerugian, penyelidikan klaim, dan penyelesaian klaim. Pada pembayaran klaim (meninggal) di bayar dari rekening *tabarru'* (dana sosial) seluruh peserta yang sejak awal sudah diikhhlaskan oleh peserta untuk keperluan tolong menolong jika terjadi musibah (Machzomy Ibrahim, 2007:15).

2.4 Keadaan personalia PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh

Keadaan personalia adalah keadaan yang menggambarkan sistem kerja atau jumlah karyawan yang terdapat dalam sebuah lembaga atau perusahaan dan bidang-bidang yang terdapat juga dalam lembaga perusahaan tersebut. Pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma cabang Banda Aceh mempunyai personalia yang baik, di mana setiap masing-masing anggota yang berkerja di PT. Sun Life Financial Syariah tersebut telah memahami peran atau tugas yang dilakukan

menurut bagiannya yang mereka harus laksanakan sehingga terorganisir dengan baik.

PT. Sun Life Financial Syariah yaitu sebuah perusahaan ataupun instansi tentu yang memiliki beberapa karyawan dengan bagian kerjanya masing-masing, bertujuan untuk mengatur jalannya kegiatan operasional, sehingga masing-masing bagian dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Suatu perusahaan harus memiliki keadaan personalianya.

PT. Sun Life Financial Syariah Navara Al Uzma memiliki karyawan terdiri dari 70 orang, yaitu terdiri dari 31 laki-laki dan 39 perempuan. Adapun posisi yang ditempati karyawan tersebut bervariasi, diantaranya operasional, marketing dan lain-lain sesuai dengan bidang yang telah ditetapkan, pada setiap harinya karyawan dan karyawan hadir pada pukul 09.00 Wib. Dan kemudian sebelum melakukan pekerjaan di lapangan mereka mengadakan meeting bersama Agency Director, setelah meeting atau pengarahan yang disampaikan oleh Agency Director tersebut baru karyawan dan karyawan melaksanakan tugasnya di lapangan sampai jam kantor selesai. Di PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma pada hari-hari tertentu akan datang orang-orang dari kantor pusat seperti Jakarta untuk memberikan pengarahan, target penjualan, semangat dan etos kerja kepada semua karyawan agar karyawan menjadi semangat dalam menjalankan tugasnya dalam menjual produk dan merekrut nasabah.

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan Kerja Praktik yang dilaksanakan selama 37 hari kerja pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Banda Aceh, yaitu terhitung tanggal 10 February 2017 sampai tanggal 23 Maret 2017. Kerja Praktik di mulai dari pukul 8.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB pada hari senin sampai hari sabtu. Selama melaksanakan Kerja Praktik, penulis banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu yang berharga. Dalam melakukan Kerja Praktik penulis ditempatkan di beberapa bagian seperti *Marketing* dan bagian Umum. Adapun kegiatan yang dilakukan saat melaksanakan Kerja Praktik sebagai berikut:

3.1.1 Bagian Marketing

Pertama penulis melakukan apel pagi bersama karyawan Asuransi PT. Sun Life Financial syariah cabang Banda Aceh kemudian mengikuti *briefing* pagi setiap hari dan mempelajari produk-produk yang ada di PT. Sun life financial syariah, setelah mengerti produk yang sudah dipelajari mulailah penulis mencari nasabah untuk melakukan pendekatan secara bersilaturahmi. Sesudah penulis mendapatkan data awal dari calon prospek, kemudian melakukan prospek atau pengenalan produk kepada calon nasabah, melakukan tindak lanjut terhadap nasabah yang telah dijumpai, membantu nasabah dalam pengajuan permohonan asuransi, mengisi surat permohonan nasabah, memberitahu kepada nasabah untuk selalu teratur dalam pembayaran premi, dan menjelaskan kepada nasabah resiko bila terjadi keterlambatan pembayaran premi.

1.1.2 Bagian Umum

Bagian umum adalah karyawan yang bertugas untuk membuat seluruh laporan yang diberikan oleh Agency Manager untuk direkap menjadi satu sebelum laporan tersebut diserahkan kepada Director Agency untuk di periksa. Selain itu bagian umum bertugas untuk mempersiapkan semua berkas yang diperlukan oleh karyawan lainnya termasuk berkas produk yang akan dipasarkan atau dipromosikan oleh para agen.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama melaksanakan Kerja Praktik di PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Banda Aceh, penulis lebih banyak melakukan Kerja Praktik di bagian *marketing* terutama pada pelayanan produk. Penulis diarahkan untuk membantu dan mengamati bagaimana kinerja *leader* atau karyawan dalam mempromosikan dan melaksanakan prosedur pelaksanaan produk Brilliance Hasanah Sejahtera pada PT. Sun Life Financial Syariah. Brilliance Hasanah Sejahtera merupakan salah satu produk asuransi jiwa dengan sistem bagi hasil dengan menggunakan akad *tabarru'* dan akad *tijarah* yang dikhususkan bagi nasabah dan perusahaan yang simpanannya hanya dapat ditarik waktu jangka panjang. Produk Brilliance Hasanah Sejahtera menjadi pilihan para nasabah maupun perusahaan sebagai media investasi yang cukup menguntungkan untuk masa depan.

3.2.1 Definisi dan Keunggulan Produk Brilliance Hasanah Sejahtera pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Banda Aceh.

Produk Brilliance Hasanah sejahtera adalah salah satu produk yang banyak peminatnya dan solusi masa depan yang lebih baik dengan penuh

berkah untuk keluarga Indonesia. Produk ini biasanya digunakan oleh masyarakat yang menengah ke bawah. Produk Brilliance Hasanah Sejahtera merupakan kombinasi antara proteksi dan investasi untuk jangka panjang dengan pembayaran kontribusi berkala, dan juga produk asuransi jiwa ini untuk membantu keluarga anda dalam mencapai kebutuhan keuangan di masa depan seperti biaya pendidikan, modal usaha, ibadah, dana hari tua dan lainnya yang di kelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Keunggulan Produk Brilliance Hasanah Sejahtera berbeda dengan produk Brilliance Hasanah Maxima, keunggulannya adalah sebagai berikut:

1. Perlindungan asuransi hingga usia 88 tahun.
2. Minimum kontribusi yang terjangkau dengan mata uang rupiah dan pilihan pembayaran secara bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan.
3. Dapat melakukan penambahan Dana Investasi (Kontribusi *Top Up Tunggal*) untuk meningkatkan hasil investasi setiap saat dengan minimum besarnya Rp. 1.500.000.
4. Bebas menentukan kontribusi dan uang pertanggungan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anda.
5. Bebas menentukan pilihan investasi yang sesuai dengan profil resiko dan tujuan investasi anda.
6. Fleksibel, anda dapat melakukan penarikan (*withdrawal*) dan pengalihan dana investasi (*switching*) kapan saja.
7. Gratis tiga kali pengalihan dana investasi dalam setahun.
8. Anda dapat memilih asuransi tambahan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anda.

9. Mendapatkan perlindungan tambahan otomatis untuk pihak yang diasuransikan berusia 15-70 tahun, yaitu berupa asuransi kematian karena kecelakaan dengan uang pertanggungan sebesar Rp. 100.000.000.
10. Di kelola secara syariah, di mana setiap peserta saling tolong menolong dan melindungi dengan peserta lainnya dalam menghadapi risiko dan penempatan investasi sesuai dengan prinsip syariah.
11. *Surplus Underwriting*, kesempatan untuk mendapatkan *Surplus Underwriting* yang di hitung setiap akhir tahun, apabila ada dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.2.2 Manfaat Produk Brilliance Hasanah Sejahtera

Adapun manfaatnya ada 2, yaitu:

1. Manfaat meninggal dunia, apabila terjadi musibah meninggal dunia dalam masa polis, maka penerima manfaat akan mendapatkan uang pertanggungan ditambah nilai dana investasi yang ada dan polis berakhir.
2. Manfaat jatuh tempo akan dibayarkan apabila pihak yang diasuransikan masih hidup sampai tanggal berakhirnya masa polis. Manfaat jatuh tempo berupa nilai dana investasi yang besarnya tergantung pada kondisi pada saat pembayaran manfaat.

Adapun manfaat asuransi tambahan yaitu:

- Asuransi Kecelakaan.
- Penyakit Kritis.
- Santunan Rawat Inap dan pembedahan.
- Manfaat pembebasan kontribusi akibat penyakit kritis.

3.2.3 Iuran asuransi dan biaya-biaya pada Produk Brilliance Hasanah Sejahtera.

1. Biaya akusi adalah sebesar 80% dari kontribusi asuransi berkala tahun pertama.
2. Biaya berkala, akan dikenakan secara bulanan melalui pembatalan unit yang besarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tahun ke	Persentase kontribusi asuransi berkala
1	0%
2	50%
3	40%
4	15%
5 dst	0%

*Sumber: PT. Sun Life Financial Syariah

3. Biaya kontribusi sebesar 5% dari setiap kontribusi Top Up berkala, kontribusi Top Up tunggal dan 5% dari setiap kontribusi asuransi berkala yang dibayarkan ditahun ke dua dan seterusnya.
4. Biaya administrasi per bulan yang dikenakan mulai bulan ke 13 (tiga belas) sebesar Rp. 35.000.
5. Iuran asuransi akan dikenakan setiap bulan berdasarkan usia. Jenis kelamin dan uang pertanggungan dengan cara pembatalan unit yang terdiri dari iuran *Tabarru'* dan biaya pengelolaan resiko.
 - Besarnya iuran *Tabarru'* adalah 75% dari iuran asuransi.
 - Besarnya biaya pengelolaan resiko adalah 25% dari iuran asuransi.

6. Biaya pengelolaan investasi maksimal 2,5% per tahun dari portopolio investasi.
7. Biaya-biaya dari nilai aktiva bersih per tahun untuk setiap dana investasi sebesar 0,35%.
8. Biaya pengalihan
 - Biaya investasi pengalihan untuk 3 (tiga) kali pengalihan dalam 1 (satu) tahun polis.
 - Biaya pengalihan ke-4 dan seterusnya dalam tahun polis yang sama sebesar 0,5% dari total nilai dana investasi yang dialihkan atau minimum Rp.100.000.

3.2.3 ketentuan dan perhitungan dana investasi nasabah pada produk Brilliance Hasanah Sejahtera.

a. Ketentuan

Dalam menjual produk asuransi syariah harus mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dalam syariah Islam. Dalam konsep Islam proses penjualan harus bersifat *muāmalah* yang mana segala sesuatunya boleh dilakukan kecuali ada larangannya. Syariah berasal dari ajaran agama Islam, di mana agama Islam memiliki tiga pilar utama yaitu: iman, Islam dan ihsan.

Ketentuan produk Brilliance hasanah sejahtera, ada 2 yaitu:

1. Usia masuk pihak yang diasuransikan 30 hari -70 tahun.
2. Usia masuk peserta sebagai pihak yang membayarkan kontribusi minimal 18 tahun.

Adapun syarat kepesertaan sebagai berikut:

- Identitas diri (KTP, SIM, Paspor).

- Mengisi aplikasi yang sudah disediakan oleh perusahaan asuransi.
- Membayar premi.
- Ilustrasi.

Dan Ketentuan bagi hasil produk brilliance hasanah di PT. Sun Life Financial Syariah sebagai berikut:

1. 40% (empat puluh persen) akan di bagikan ke peserta.
 2. 30% (tiga puluh persen) akan di simpan ke dana *tabarru'*.
 3. 30% (tiga puluh persen) ke rekening perusahaan.
- b. Perhitungan Dana Investasi nasabah pada Produk Brilliance Hasanah Sejahtera PT. Sun Life Financial Syariah

Ilustrasi perhitungan adalah sebagai berikut

1. Data

Table 3.2

Peserta	Asumsi
Nama : Juairiah Umur : 49 tahun Program Dasar : BRILLIANCE HASANAH SEJAHTERA Tujuan pembuatan proposal : Proteksi Masa Perjanjian : 5 tahun Kontribusi bulanan: Rp. 500.000,- Kontribusi tahunan : Rp. 6.000.000,- Pilihan Dana Investasi : Salam Equity Fund 100% <i>Tabarru'</i> : 75% dari premi Biaya Pengelolaan investasi maksimal : 2,5%	(bagi hasil) -Untuk peserta : 40% -Untuk rekening perusahaan : 30% -Untuk dana <i>tabarru'</i> : 30% -Tingkat pengembalian investasi 12%

*Sumber: PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma

2. Manfaat

Table 3.3

7 Manfaat Brilliance Hasanah Sejahtera	Manfaat
1. Rawat inap rumah sakit (<i>cashless</i>)-88 tahun	90.000.000/tahun
2. Santunan sakit kritis	100.000.000
3. Pembebasan kontribusi jika mengalami sakit kritis-65	500.000/ bulan
4. Santunan jika meninggal dunia -88 tahun	100.000.000
5. Santunan jika meninggal dunia karena kecelakaan -88 tahun	200.000.000
6. Berinvestasi sesuai prinsip syariah (bebas riba,gharar & maysir)	Ya
7. Surplus Underwitting	Ya
Hasil investasi* : 10 tahun (usia 59 th)	23.902.000
15 tahun (usia 64 th)	34.094.000
20 tahun (usia 55 th)	47.723.000

Asumsi tingkat pengembalian investasi= 12%

*Sumber: PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma

Table 3.4

Ringkasan Pembayaran Kontribusi berkala Tahunan

Awal tahun polis Ke-	Usia	Kontribusi Asuransi Berkala	Kontribusi Top Up Berkala	Kontribusi Top Up Tunggal	Total Kontribusi dibayarkan
1	49	6.000.000	-	-	6.000.000
2	50	6.000.000	-	-	12.000.000
3	51	6.000.000	-	-	18.000.000
4	52	6.000.000	-	-	24.000.000
5	53	6.000.000	-	-	30.000.000
6	54	-	-	-	30.000.000
7	55	-	-	-	30.000.000
8	56	-	-	-	30.000.000
9	57	-	-	-	30.000.000
10	58	-	-	-	30.000.000

11	59	-	-	-	30.000.000
12	60	-	-	-	30.000.000
13	61	-	-	-	30.000.000
14	62	-	-	-	30.000.000
15	63	-	-	-	30.000.000
16	64	-	-	-	30.000.000
17	65	-	-	-	30.000.000
18	66	-	-	-	30.000.000
19	67	-	-	-	30.000.000
20	68	-	-	-	30.000.000
Usia	55	-	-	-	30.000.000
Usia	65	-	-	-	30.000.000
Usia	75	-	-	-	30.000.000

* Sumber: PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma

Ilustrasi Manfaat Briliance Hasanah Sejahtera

Tabel 3.5

Pilihan Dana Investasi : Salam Equity Fund 100%

Awal tahun polis Ke-	Usia	Penarikan	Rendah	Menengah	Tinggi
1	49	-	945	969	993
2	50	-	2.982	3.106	3.232
3	51	-	5.475	11.004	6.466
4	52	-	10.218	17.407	11.839
5	53	-	15.890	18.470	19.059
6	54	-	16.002	19.629	21.248
7	55	-	16.090	20.907	23.777
8	56	-	16.166	22.326	16.715
9	57	-	16.235	23.902	30.141
10	58	-	16.296	25.638	34.135
11	59	-	16.332	27.558	38.777
12	60	-	16.348	29.684	44.185
13	61	-	16.340	31.859	50.486
14	62	-	16,131	34.094	57.647
15	63	-	15.711	36.449	65.820
16	64	-	15.118	38.951	75.231
17	65	-	14.351	41.637	86.103
18	66	-	13.417	44.548	98.704
19	67	-	12.321	47,723	113.392
20	68	-	11.067		130.392
Usia	55	-	16.002	18.470	21.248
Usia	65	-	15.118	36.449	75.231
Usia	75	-	NIL	73.981	311.135

*Sumber: PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma

*Menunjukkan nilai dana investasi negatif pada tahun yang bersangkutan akan tetapi bermanfaat dapat terus berlanjut dengan memperbesar jumlah kontribusi yang di bayar.

Catatan

- Nilai dana investasi yang berbentuk tergantung pada fluktuasi pasar dan tergantung pula pada risiko yang melekat atas semua jenis investasi, oleh karenanya tingkat pengembalian investasi dapat mengalami kenaikan maupun penurunan dan tidak dijamin oleh agen, petugas pemasaran, atau pengelola.
- Tingkat pengembalian investasi yang ditunjukan di atas adalah hanya untuk keperluan ilustrasi dan bukan merupakan perkiraan atas tingkat pengembalian yang akan dicapai.
- Tingkat pengembalian investasi tersebut sudah termasuk biaya pengelolaan investasi dan pajak yang berlaku saat ini.
- Nilai dana investasi yang ditunjukkan di atas sudah di hitung sudah memperhitungkan iuran asuransi, penarikan dana yang direncanakan (jika ada), serta biaya-biaya yang berlaku saat ini di mana biaya-biaya tersebut dapat berubah setiap saat sesuai kebijakan pengelolaan dan pemberitahuan sebelumnya kepada peserta.
- Ringkasan manfaat yang disajikan dalam ilustrasi ini akan tercermin dalam polis anda dan mengansumsikan bahwa semua kontribusi (kontribusi asuransi berkala, kontribusi *top up* berkala, dan kontribusi *top up* tunggal) di bayar secara pada saat jatuh tempo dan biaya-biaya yang dibebankan tidak mengalami perubahan.
- Total kontribusi yang dibayarkan adalah sama dengan jumlah seluruh kontribusi asuransi berkala, kontribusi *top up* berkala, dan kontribusi *top up* tunggal yang di terima sejak saat polis diterbitkan.

- Dalam 2 tahun pertama kontribusi asuransi berkala wajib dibayarkan pada setiap tanggal jatuh tempo. Jika tidak ada pembayaran kontribusi asuransi berkala, maka pertanggungan menjadi berakhir meskipun dana investasi masih tersedia.
- Proposal ini didasarkan atas risiko standar tanpa memperhatikan kondisi pekerjaan, keadaan kesehatan, dan sebagainya. Jenis-jenis risiko akan ditentukan berdasarkan prosedur *underwriting* yang berlaku di pengelola.
- Proposal ini merupakan ilustrasi terhadap keadaan yang akan datang atas program asuransi ini. Apabila permohonan asuransi anda disetujui, anda akan menerima sebuah kontrak polis yang berisi segala ketentuan umum polis, ringkasan polis, dan ketentuan khusus apabila ada.
- Untuk setiap penarikan nilai dana investasi yang dilakukan dalam 3 tahun pertama sejak polis berlaku dikenakan pajak penghasilan sebesar 20% atas kelebihan antara dana tunai yang ditarik dan total kontribusi yang dibayarkan (kecuali ditentukan lain oleh perundang-undangan yang berlaku).
- Pengelola berhak untuk melakukan penyesuaian terhadap biaya-biaya yang dikenakan untuk program asuransi ini dengan pemberitahuan sebelumnya kepada peserta.

Nasabah akan dapat mencapai rencana yang diinginkan jika secara berkesinambungan membayar kontribusi sesuai dengan masa pembayaran yang telah ditentukan. Namun apabila nasabah mengakhiri program asuransi dalam masa-masa awal, nasabah mungkin akan menerima nilai dana investasi yang lebih kecil dari kontribusi yang dibayarkan.

Tabel 3.6

Asumsi tingkat pengembalian Dana investasi yang digunakan sebagai berikut :

Dana investasi*		Rendah	Menengah	Tinggi
Salam Equity Fund		7%	12%	17%

*jenis dana investasi diatas di kelola secara syariah

Pengembalian (*return*) investasi merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jogiyanto (1998:109), *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang di hitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa yang akan mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Dalam melakukan investasi investor dihadapkan pada ketidak kepastian antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return* ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko yang lebih tinggi biasanya dikorelasi dengan peluang untuk mendapat *return* yang lebih tinggi pula (*high risk high return, low risk low return*). Tetapi *return* yang tinggi tidak selalu harus disertai dengan investasi yang berisiko. Hal ini bisa saja terjadi pada pasar modal yang tidak rasional (Dodit Herlianto, 2010: 65).

Tabel 3.7
Total Dana Manfaat Kematian

Awal tahun polis Ke-	Usia	Penarikan	rendah	Menengah	Tinggi
1	49	-	100.945	100.969	100.993
2	50	-	102.982	103.106	103.232
3	51	-	105.475	111.004	106.466
4	52	-	110.218	117.407	111.839
5	53	-	115.890	118.470	119.059
6	54	-	116.002	119.629	121.248
7	55	-	116.090	120.907	123.777
8	56	-	116.166	122.326	116.715
9	57	-	116.235	123.902	130.141
10	58	-	116.296	125.638	134.135
11	59	-	116.332	127.558	138.777
12	60	-	116.348	129.684	144.185
13	61	-	116.340	131.859	150.486
14	62	-	116,131	134.094	157.647
15	63	-	115.711	136.449	165.820
16	64	-	115.118	138.951	175.231
17	65	-	114.351	141.637	186.103
18	66	-	113.417	144.548	198.704
19	67	-	112.321	147,723	213.392
20	68	-	111.067		230.392
Usia	55	-	116.002	118.470	121.248
Usia	65	-	115.118	136.449	175.231
Usia	75	-	-	-	411.135

*Sumber: PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al-Uzma Banda
Aceh

*Data di atas Menunjukan nilai dana investasi negative pada tahun yang bersangkutan akun tetapi bermafaat dapat terus berlanjut dengan memperbesar jumlah kontribusi yang di bayar.

Catatan :

- Total manfaat kematian adalah uang pertanggungan ditambah dengan nilai dana investasi.
- Nilai dana investasi yang terbentuk tergantung pada fluktuasi pasar dan tergantung pula pada risiko yang melekat atas jenis investasi, oleh karenanya tingkat pengembalian investasi dapat mengalami kenaikan maupun penurunan dan tidak dijamin oleh agen, petugas pemasaran, atau pengelola.
- Tingkat pengembalian investasi yang ditujukan di atas adalah hanya untuk keperluan ilustrasi dan bukan merupakan perkiraan atas tingkat pengembalian yang akan dicapai.
- Ringkasan manfaat yang disajikan dalam ilustrasi ini akan tercermin dalam polis nasabah semua kontribusi (kontribusi asuransi berkala, kontribusi *top up* berkala dan kontribusi *top up* tunggal) di bayar secara utuh pada saat jatuh dan biaya-biaya yang dibebankan tidak mengalami perubahan.

3.3 Teori Yang Berkaitan Dengan Kerja Praktik

3.3.1 Pengertian produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, di beli, dipergunakan atau yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produk mencakup lebih dari sekedar barang berwujud (dapat dideteksi pancaindera). Kalau didefinisikan secara luas, produk meliputi objek secara fisik pelayanan, orang, tempat, organisasi, dan gagasan. Jasa adalah produk yang terdiri dari aktivitas, manfaat atau kepuasan yang dijual, seperti gunting rambut, penyiapan pajak dan perbaikan rumah. Jasa pada dasarnya tidak berwujud

(tidak terdeteksi pancaindera) dan tidak mengakhibatkan kepemilikan atas apapun (Thamrin Abdullah dan Francis Tantric, 2003:153).

3.3.2 Pengertian Asuransi Syariah

Pengertian asuransi syariah sendiri adalah saling memikul di antara sesama sehingga antara satu dengan yang lain menjadi penanggung atas resiko yang lain, saling pikul risiko ini dilakukan atas dasar saling tolong menolong dalam kebaikan dengan cara masing-masing mengeluarkan dana yang ditujukan untuk menanggung risiko tersebut (Sofyan Syafri Harahap, 1997: 99).

3.3.3 Landasan Hukum yang Mendasar pada Praktik Asuransi Syariah

Landasan dasar hukum asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik asuransi syariah itu sendiri, karena sejak awal berdirinya asuransi syariah berpedoman terhadap nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam, yaitu Al-Quran dan Hadits. Disini kita dapat melihat beberapa dalil dalam Al-Quran ataupun Hadits mengenai dasar hukum praktik asuransi syariah;

1. Al-Qur'an

Firman Allah SWT dalam Surat Al-Maidah ayat 2:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ [المائدة: ٢]

Artinya: “dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya”.(Q.S. Al-Maidah;2)

Al-Quran telah memerintahkan kita untuk saling menolong antar sesama manusia. Dalam bisnis asuransi, nilai ini terlihat dalam praktik kerelaan anggota (nasabah) perusahaan asuransi untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana sosial (*tabarru'*). Dana sosial ini berbentuk rekening *tabarru'* pada perusahaan asuransi dan difungsikan untuk menolong salah satu anggota (nasabah) yang sedang mengalami musibah.

2. Al-Hadits

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَفَسَ عَنْ
مُؤْمِنٍ كُرَابَ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ
يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

“Diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra, Nabi Muhammad bersabda:

“barang siapa yang menghilangkan kesulitan dunianya seorang mu'min maka Allah SWT akan menghilangkan kesulitannya pada hari kiamat. Barang siapa mempermudah kesulitan orang mu'min, maka Allah SWT akan mempermudah urusan di dunia dan akhirat”. (H.R. Muslim).

3.3.4 Pengertian Investasi, Tujuan Investasi, dan Risiko Investasi.

A. Pengertian investasi

Investasi adalah kegiatan menanam modal, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut, berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan beberapa alasan mengapa seseorang mau melakukan investasi.

B. Tujuan investasi

Pada dasarnya, tujuan melakukan investasi adalah “menghasilkan sejumlah uang”. Secara umum tujuan investasi untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Dalam konteks ekonomi. Berikut tujuannya antara lain:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa yang akan datang. Ini merupakan hakikat hidup yang senantiasa berupaya meningkatkan taraf hidup dari waktu ke waktu, atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatan yang ada.
2. Dengan melakukan investasi pada bidang usaha yang produktif, dengan pemilikan perusahaan atau objek lain, dapat menghindari diri agar kekayaan yang dimiliki tidak merosot nilainya karena inflasi.
3. Dorongan untuk memanfaatkan dana yang menganggur agar dapat memperoleh laba sehingga dana tersebut berkembang.

C. Risiko investasi

Dalam setiap kehidupan ekonomi termasuk kegiatan investasi tidak ada yang terlepas dari kemungkinan adanya risiko. Risiko tersebut meliputi:

- a. Risiko karena inflasi.
- b. Adanya persaingan yang akan mengancam kelangsungan usaha.
- c. Menurunnya daya beli karena inflasi.
- d. Naik turunnya nilai mata uang.
- e. Risiko karena perubahan kebijakan pemerintah.

Untuk menghindari risiko-risiko tersebut di atas seseorang memerlukan suatu kecakapan, pengalaman, dan kejelian untuk

melakukan tindakan investasi dengan cermat dan tepat sehingga terhindar dari risiko usaha.

Dengan pertimbangan risiko serta luasnya ruang lingkup bidang kegiatan investasi, maka seseorang yang ingin melakukan investasi yang menguntungkan atau setidaknya-tidaknya untuk mengamankan kekayaan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi, maka diperbanyaklah pilihan asuransi, diantaranya:

1. Menyimpan uang dan membeli emas.
2. Membeli tanah atau rumah.
3. Meminjamkan uang kepada pihak lain.
4. Investasi pada valuta modal.
5. Investasi pada valuta asing.
6. Investasi melalui badan usaha tertentu.

Dari sejumlah alternatif investasi yang disebutkan di atas, investasi badan usaha tertentu termasuk dana pensiun masih baru bagi masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan kesempatan ini (Frianto Pandia, Elly Santi Ompusunggu dan Achmad Abror, 2009:125).

D. Investasi menurut Syari'ah Islam

Syari'ah Islam memiliki keunikan tersendiri. Syariah Islam bukan saja komprehensif tetapi juga universal. Komprehensif berarti Syari'ah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan baik ritual (ibadah) maupun sosial (*muāmalah*). Universal bermakna dapat diterapkan pada setiap waktu dan tempat sampai hari akhir nanti.

Dalam kerangka *muāmalah* secara garis besar dapat di bagi dalam tiga bagian besar, yaitu: politik, sosial, dan ekonomi. Dari bidang ekonomi diambil tiga lagi, yaitu: konsumsi, simpanan dan investasi.

Berbeda dengan sistem lainnya, Islam mengajarkan pola konsumsi yang moderat, tidak berlebihan tidak juga keterlaluhan. Lebih jauh Al-Qur'an melarang perbuatan *tabzir* dan *mubadzir*. Doktrin Al-Qur'an ini secara ekonomi dapat diartikan untuk mendorong terpuruknya surplus konsumsi dalam bentuk simpanan. Untuk dihimpun, kemudian dipergunakan dalam membiayai investasi, baik untuk pandangan (*trade*), produk (*manufacture*), dan jasa (*service*). Dalam konteks inilah kehadiran lembaga keuangan seperti perbankan, asuransi, reksa dana dan lain-lain mutlak adanya, karena lembaga-lembaga tersebut bertindak sebagai *intermediante* antar unit *supply* dengan unit *demand*. Kegiatan yang demikian inilah tergolong sebagai tindakan investasi (Jeni Susyanti, 2015:151).

E. Landasan hukum investasi

1. Al-Qur'an

Adapun landasan hukum mengenai investasi yaitu:

Firman Allah S.W.T dalam surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ [الحشر: ١٨]

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(QS Al-Hasyr:18).

Firman Allah SWT dalam surat Lukman ayat 34 secara tegas Allah S.W.T menyatakan bahwa tidak ada seorangpun di alam semesta ini yang

dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi di hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat.

Firman Allah SWT dalam surat Lukman ayat 34 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ [لقمان: ٣٤] مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.(QS Al- Lukman:34).

2. Al-Hadits

Landasan hukum mengenai investasi juga terdapat dalam Sabda Nabi Rasulullah SAW yang berbunyi:

عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ
دَفَعَ إِلَى يَهُودِ خَيْبَرَ نَخْلَ خَيْبَرَ وَأَرْضَهَا عَلَى أَنْ يَعْتَمِلُوهَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ
وَلِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَطْرُ ثَمَرِهَا

“Dari Nafi’, dari ‘Abdullah Bin Umar, bahwasanya Rasulullah SAW menyerahkan kepada bangsa yahudi khaibar kebun kurma

dan ladang daerah khaibar, agar mereka yang menggarapnya dengan biaya dari mereka sendiri, dengan perjanjian, Rasulullah SAW mendapatkan separuh hasil panennya”.(HR. Bukhari dan Muslim).

3.5 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulisan melakukan kegiatan Kerja Praktik di PT. Sun Life Financial syariah penulis banyak melakukan kegiatan seperti yang sudah dijelaskan di atas. Di antara kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan adalah seperti pelayanan, komunikasi yang baik, kerja tim, dan kedisiplinan. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik.

Selain itu keunggulan lain yang penulis dapatkan selama kerja praktik, yaitu mengetahui perhitungan dana investasi nasabah sehingga memudahkan bagi nasabah untuk mengetahui dana yang akan diperoleh di masa yang akan datang, yaitu dengan cara membuat gambaran persentase pertahun.

Disamping itu, terdapat juga kendala yang ada pada PT. Sun Life Financial syariah KPM Navara Al-Uzma, yaitu nilai dana investasi yang terbentuk tergantung pada fluktuasi pasar dan tergantung pula pada risiko yang melekat atas jenis investasi, oleh karenanya tingkat pengembalian investasi dapat mengalami kenaikan maupun penurunan dan tidak dijamin oleh Agen, petugas pemasaran, atau pengelola.

Berdasarkan kegiatan yang telah penulis pelajari selama mengikuti kerja praktik, penulis dapat melihat bahwa bidang kerja praktik yaitu perhitungan dana investasi nasabah dalam produk Brilliance Hasanah Sejahtera pada PT. Sun Life Financial Syariah Navara Al-Uzma Banda Aceh, terdapat kesesuaian antara teori yang berkaitan dengan bidang

kerja praktik yang telah penulis jelaskan sebelumnya. Salah satu kesesuaian yaitu asuransi atau pertanggungan memenuhi ketentuan umum menurut KUHD pasal 246 mengenai asuransi dan pertanggungan, di mana premi yang dikumpulkan dalam sebuah tabungan berdasarkan akad *tabarru'* dan dana yang dikeluarkan untuk membayar premi nasabah berdasarkan akad *tijarah*.

PT. Sun Life Financial Syariah pada pengelolaan dananya terlihat sangat baik, terlihat jelas apabila salah satu nasabah mengalami musibah seperti kecelakaan ataupun meninggal dunia. Uang yang akan dibayarkan kepada nasabah tersebut yaitu diambil dari dana *tabarru'*, dalam asuransi syariah pembagian dana premi nasabah terbagi dalam dua bagian yaitu: tabungan dan *tabarru'*. Premi tabungan yaitu bagian premi yang merupakan dana tabungan pemegang polis yang dikelola perusahaan di mana pemiliknya akan mendapatkan hak sesuai dengan kesepakatan dari pendapatan investasi bersih. Premi tabungan dan bagi hasil investasi akan diberikan kepada peserta bila yang bersangkutan dinyatakan berhenti sebagai peserta. Sedangkan premi *tabarru'* yaitu sejumlah dana yang dihibahkan oleh pemegang polis dan digunakan untuk tolong menolong dan menanggulangi musibah kematian yang akan disantunkan kepada ahli waris bila peserta meninggal dunia sebelum masa asuransi berakhir. Dalam sistem dana ini tidak menganut sistem dana hangus bagi nasabah yang terlambat dalam pembayaran premi, maka dengan adanya sistem ini nasabah akan lebih yakin dalam memilih asuransi syariah.

BAB EMPAT

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan Laporan Kerja Praktik yang telah disampaikan pada bab sebelumnya tentang perhitungan dana investasi nasabah dalam produk BHS pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navra Al Uzma, maka dapat disimpulkan beberapa hal dan kemudian memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navra Al Uzma cabang Banda Aceh dan juga pembaca di masa yang akan datang. Dari hasil penelitian yang disimpulkan adalah:

1. Produk Briliance Hasanah Sejahtera merupakan produk asuransi jiwa dan investasi dengan pembayaran berkala membantu keluarga dan masyarakat mencapai kebutuhan keuangan di masa yang akan datang seperti biaya pendidikan, usaha modal dan dana hari tua
2. PT. Sun Life Financial Syariah pada pengelolaan dananya terlihat sangat baik,, terlihat jelas apabila salah satu nasabah mengalami musibah seperti kecelakaan ataupun meninggal dunia, uang yang dibayarkan kepada nasabah tersebut diambil dari dana *tabarru'*.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang di ambil, maka peneliti ingin memberikan saran-saran pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Navara Al Uzma yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan dan penambahan agen asuransi, pada PT. Sun Life Financial Syariah dalam memasarkan produk.

2. PT. Sun Life Financial Syariah seharusnya lebih giat lagi dalam mempromosikan produk asuransi, karena masih banyak nasabah atau masyarakat yang belum mengetahui.
3. Diharapkan kepada PT. Sun Life Financial Syariah agar membuka kantor kantor cabang di seluruh Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamarin, dan Trantric, Francis. 2013. *Manajemen pemasaran*. Jakarta; Raja Grafindo Persada. Cet.I.
- Ali, A.M. Hasan. 2004. *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta; Kencana.
- Arthesa, Ade, dan Handiman, Edia. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta Barat: PT. Indeks Permata Puri Media. Cet.I.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1997. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet.I.
- Herlianto, Didit. 2010. *Seluk Beluk Beluk Investasi di Pasar Modal di Indonesia*. Yogyakarta: Gosyen Publising. Cet.I.
- Ibrahim, Machzummy. 2007. *Dasar-dasar Asuransi Syariah*. Jakarta PT. PP Mardi Mulyo.
- Jogiyanto, HM. 2010. *Teori Portopolio dan Analisi Investasi*. Yogyakarta; BPFE.
- Muhaimin, Iqbal. 2005. *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Pandia, Frianto., Ompusunggu, Elly Santi, dan Abror, Achmad. 2009. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya. Cet.I.
- Pedoman Buku PT. Sun Life Financial Syariah*. 2014 Jakarta.

- PT. Sun Life Financial Indonesia. 2014. *Pendidikan dan Pelatihan Agen Sun Life Financial Syariah*. Jakarta selatan: Menara Sun Life.
- Rahman, Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta. Dana Bhakti Wahab.Cet.IV.
- Susyanti, Jeni. 2015. *Operasional Keuangan Syariah*. Malang-Jatim: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Cet.I.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General). Konsep Dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani press. Cet.I.
- .



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Sms : www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH

Nomor : 1028/Un.DK/FEBI/PP.00.9/04/2017

T E N T A N G

Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Merimbang :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukan pembimbing LKP tersebut;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat :
- 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - 4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 - 5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 - 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 - 7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Penasegasaan Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

Pertama :

Menunjuk Saudara (i) :

a. Dr. Muhammad Yasin Yusuf, MA

Sebagai Pembimbing I

b. Dr. Nur Baety Sofyan, S.C., MA

Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

Nama : Winda Afrina

NIM : 140601065

Prodi : D-III Perbankan Syariah

Judul : Reruntutan Dana Investasi Dalam Produk Brilliance Husana Sejatera (BHS) Pada PT. Sun Life Syariah KPM Navara Al Uzma Cabang Banda Aceh

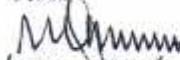
Keseluruhan :

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa secepat sesuatu akan dibuat dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekhilafan dalam keputusan ini.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 April 2017

Dekan


Nazaruddin A. Wahid

Tembusan :

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry
- 2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah
- 3. Mahasiswa yang bersangkutan
- 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : WIRDA AFRINA
NIM : 140601065

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	A	88	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	91	
3	Pelayanan (Public Service)	A	90	
4	Penampilan (Performance)	A	90	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	88	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	92	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	90	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	A	92	
Jumlah			721	
Rata-rata			90,125	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

01 APRIL 2017
Penilai,

(SAFARUL SOUFYAN)
Jabatan AGENCY DIRECTOR

Mengetahui,
Direktur Prodi D-III
Perbankan Syariah



Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP.197103172008012007

Nama/NIM	Vinda Afrina / 140601065
Jurusan	D-III Perbankan Syariah
Judul	Perhitungan Dana Investasi Nasabah Dalam Produk Brilliance Hasanah Sejagata pada PT. Sisa Life Financial Syariah KPM Navara Al Ummah Cabang Banda Aceh
Tanggal SK	20 April 2017
Pembimbing I	Dr. Muhammad Yasin Yusuf, S.Ag., MA
Pembimbing II	Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA

[illegible]

LEMBARAN KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Winda Afrina / 140601065
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul : Perhitungan Dana Investasi Nasabah Dalam Produk Brilliance Hasanah Sejahtera pada PT. Sun Life Financial Syariah KPM Nayan Al Ummah Cabang Banda Aceh
 Tanggal SK : 20 April 2017
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusr Yusuf, S.Ag.,MA
 Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc.,MA

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	5/06/17	7/6/17	1 - IV	Perbaikan	
2	9/06/17	9/6/17	1 - IV	Perbaikan	
3	14/06/17	14/06/17	1 - IV	Perbaikan	
4	15/06/17	15/06/17	1 - IV	Perbaikan & ada	

Mengetahui,
 Ketua Prodi,

 Dr. Nizam Sari
 NIP. 1977103172008012007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wirda Afrina
Tempat/Tgl. Lahir : Teupin Raya , 26 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Nim : 140601065
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl. Tgk. Lamgugop Ir. Rambutan, Kec.
Syiah kuala Banda Aceh
Alamat E-mail : wirdafrina@gmail.com
Nomor HP : 082276639336

Riwayat Pendidikan
MIN/SD (2008) : SD Negeri 2 Teupin Raya
MTsN/SMP (2011) : SMP Negeri 1 Bandar Baru
MAN/SMA (2014) : MAN beureunuen
Perguruan Tinggi : D-III Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
Tahun 2014

Data Orang Tua
Nama Ayah : Razali
Nama Ibu : Juairiah
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat Orang Tua : Gampong Blang Drang, Kec.
Glumpang Tiga, Kab. Pidie

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 01 Juni 2017


Wirda Afrina

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wirda Afrina
Tempat/Tgl. Lahir : Teupin Raya , 26 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Nim : 140601065
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl. Tgk. Lamgugop Ir. Rambutan, Kec.
Syiah kuala Banda Aceh
Alamat E-mail : wirdafrina@gmail.com
Nomor HP : 082276639336

Riwayat Pendidikan

MIN/SD (2008) : SD Negeri 2 Teupin Raya
MTsN/SMP (2011) : SMP Negeri 1 Bandar Baru
MAN/SMA (2014) : MAN beureunuen
Perguruan Tinggi : D-III Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
Tahun 2014

Data Orang Tua

Nama Ayah : Razali
Nama Ibu : Juairiah
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat Orang Tua : Gampong Blang Drang, Kec.
Glumpang Tiga, Kab. Pidie

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 01 Juni 2017

Wirda Afrina